

## ABSTRAK

Tujuan utama yang ingin dicapai oleh manajer keuangan secara normatif adalah memaksimalkan nilai perusahaan sebagai sasaran akhir. Nilai perusahaan dapat tercermin dari *return* saham perusahaan tersebut. Bagi para investor ukuran *return* saham menjadi salah satu alasan dalam mendukung pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga SBI terhadap *return* saham perusahaan industri makanan dan minuman yang *listing* di BEI tahun 2009-2013.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan dikategorikan sebagai penelitian deskriptif verifikatif bersifat kausalitas. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur industri makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2013. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 8 emiten. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini adalah secara simultan, *economic value added*, *return on assets*, *return on equity*, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga SBI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Secara parsial, tingkat suku bunga SBI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, sedangkan, *economic value added*, *return on assets*, *return on equity*, dan tingkat inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci : EVA, ROA, ROE, Inflasi, Suku Bunga SBI, *Return* Saham.